

Abstrak

M. Salman Alfarisi. 190541100052. Pengambilan Keputusan Menunda Pernikahan Pada Perempuan Di Madura. Program Studi Psikologi. Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2024.

Masyarakat Madura masih banyak yang melakukan tradisi pernikahan dini namun seiring waktu perubahan sosial masyarakat juga mempengaruhi dalam memutuskan pilihan hidup untuk menikah atau menunda pernikahan. Fenomena menunda pernikahan atau masyarakat sering menyebut seseorang yang belum menikah dengan sebutan lajang. Melajang merupakan kondisi di mana seorang laki-laki/perempuan belum dan tidak melangsungkan pernikahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengambilan keputusan menunda pernikahan pada perempuan di Madura. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilakukan pada dua partisipan dengan pengumpulan data dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu partisipan perempuan Madura yang belum menikah usia 40-60 tahun. Penelitian menggunakan wawancara semi-terstruktur dengan metode analisis IPA (*Interpretative Phenomenological Analysis*). IPA membantu peneliti dalam melakukan interpretasi atas makna subjektif partisipan terkait pengalamannya dalam mengambil keputusan. Penelitian ini menemukan hasil penelitian menemukan bahwa alasan untuk menunda pernikahan atau memilih untuk tidak menikah karena mempunyai trauma dengan masa lalu, mengetahui orangtua yang bercerai, pernah mempunyai hubungan asmara namun gagal menikah, dan belum menemukan pasangan yang cocok. Kesimpulannya partisipan NL memiliki pengalaman yang berbeda dalam memutuskan untuk tidak menikah atau menunda pernikahan yang dilakukan oleh partisipan RH dan kedua partisipan telah memikirkan baik buruknya mengambil keputusan.

Kata kunci: Pengambilan Keputusan, Menunda Pernikahan, Madura, *Interpretative Phenomenological Analysis*

Abstract

M. Salman Alfarisi. 190541100052. Pengambilan Keputusan Menunda Pernikahan Pada Perempuan Di Madura. Program Studi Psikologi. Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2024.

There are many people who do the madura tradition of early marriages but over time social changes they also affect in deciding about life to marry or delaying marriage. The delay marriage or people often call people unmarried as single. Single is a condition in which a man/woman has not yet and does not have a marriage. This research was intended to find out how the decision was to postpone marriage on women in Madurese. This study uses qualitative methods performed on two participants with data collection done by purposive sampling means mature female participants who are not married aged 40-60 years. Research using semi-structured interviews with the IPA analysis method (interpretative phenomenological analysis). IPA helps the researcher in interpreting the subjective meaning of the participant in relation to his experience in decision making. This study found that the study finds that the reason to delay childbirth or choose not to marry because of having trauma with the past, Knowing the divorced parents, have had a romantic relationship but failed to marry, and have not found a suitable partner. The conclusion is that the NH participants have a different experience in deciding not to get married or to postpone the wedding done by RH participants and both participants have thought of whether bad decisions.

Key word: Decision Making, Waithood, Madurese, Interpretative Phenomenological Analysis